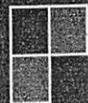


2016

LAPORAN
KEUANGAN
BALAI
BESAR
PENELITIAN
TANAMAN
PADI

Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2016

Jl. Raya IX Sukamandi
Subang - 41256



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Subang, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si
NIP. 196506171991031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	8
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	24
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	31
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	45
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	51
F. Pengungkapan Penting Lainnya	54
VI. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Jalan Raya IX Sukamandi - Subang Kode Pos 41256

Telepon (0260) 520 157, Faximile (0260) 520158

WEBSITE : bbpadi.litbang.deptan.go.id e-mail : bbpadi@litbang.deptan.go.id

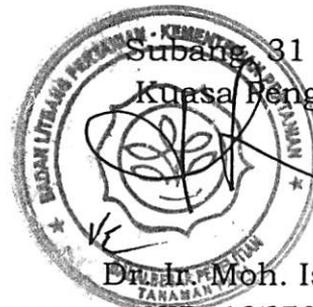


CERTIFICATE NO 050M/173

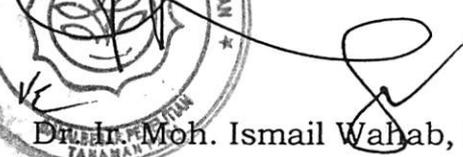
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Subang, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si #1
NIP. 196506171991031002

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.068.901.472,00 atau mencapai 110,69% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.772.600.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp57.830.635.844,00 atau mencapai 96,70% dari alokasi anggaran sebesar Rp59.805.975.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016. Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp518.665.958.428,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.276.620.400,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp515.271.400.848,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp117.937.180,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp159.558.908,00 dan Rp518.506.399.520,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.291.554.910,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp53.984.035.875,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-50.692.480.965,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 2.541.172.762,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-48.151.308.203,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp511.403.055.749,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-48.151.308.203,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp53.929.302,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp55.200.722.672,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp518.506.399.520,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2016		REALISASI % thd Angg	REALISASI TA 2015
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN	B.1	2,772,600,000	3,068,901,472	110.69	2,686,984,694
Penerimaan Negara Bukan Pajak		2,772,600,000	3,068,901,472	110.69	2,686,984,694
BELANJA	B.2	16,591,581,000	16,519,014,681	99.56	16,878,536,570
Belanja Pegawai	B.3	16,591,581,000	16,519,014,681	99.56	16,878,536,570
Belanja Barang	B.4	27,107,552,000	26,288,032,663	96.98	27,677,412,653
Belanja Modal	B.5	16,106,842,000	15,023,588,500	93.27	7,939,785,228
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		59,805,975,000	57,830,635,844	96.70	52,495,734,451

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1	19.560.000	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.2	811.450.000	657.050.000
Persediaan	C.3	2.445.610.400	1.746.570.750
Jumlah Aset Lancar		3.276.620.400	2.403.620.750
Aset Tetap			
Tanah	C.4	445.664.954.000	445.664.954.000
Peralatan dan Mesin	C.5	84.165.133.195	73.931.043.695
Gedung dan Bangunan	C.6	62.000.681.876	58.792.942.876
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.7	9.289.281.396	7.536.759.396
Aset Tetap Lainnya	C.8	761.402.000	711.407.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.9	(63.368.715.643)	(56.947.625.605)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.10	(19.574.581.461)	(17.038.225.611)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.11	(3.666.754.515)	(3.354.416.230)
Jumlah Aset Tetap		515.271.400.848	509.296.839.521
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.12	10.850.000	8.025.000
Aset Lain-lain	C.13	293.003.500	66.962.500
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.14	(185.916.320)	(66.962.500)
Jumlah Aset Lainnya		117.937.180	8.025.000
Jumlah Aset		518.665.958.428	511.708.485.271
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.15	159.558.908	220.229.522
Pendapatan Diterima Dimuka	C.16	-	85.200.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		159.558.908	305.429.522
Jumlah Kewajiban		159.558.908	305.429.522
Ekuitas			
Ekuitas	C.17	518.506.399.520	511.403.055.749
Jumlah Ekuitas		518.506.399.520	511.403.055.749
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		518.665.958.428	511.708.485.271

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.291.554.910	2.680.615.705
JUMLAH PENDAPATAN		3.291.554.910	2.680.615.705
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	16.519.014.681,0	16.878.536.570,0
Beban Persediaan	D.3	6.623.777.850,0	5.972.127.383,0
Beban Barang dan Jasa	D.4	12.435.716.316,0	14.097.331.324,0
Beban Pemeliharaan	D.5	2.962.224.690,0	3.302.390.160,0
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.030.829.743,0	6.026.743.003,0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	9.412.472.595,0	10.052.278.300,0
JUMLAH BEBAN		53.984.035.875	56.329.406.740
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(50.692.480.965)	(53.648.791.035)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	2.555.848.062	2.355.859.989
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya		14.675.300	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.541.172.762	2.355.859.989
SURPLUS/DEFISIT LO		(48.151.308.203)	(51.292.931.046)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2016	2015
EKUITAS AWAL	E.1	511.403.055.749	513.454.069.733
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(48.151.308.203)	(51.292.931.046)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	(706.695)
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.2	53.929.302	(569.426.000)
JUMLAH		53.929.302	(570.132.695)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	55.200.722.672	49.812.049.757
EKUITAS AKHIR	E.5	518.506.399.520	511.403.055.749

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Budi Utomo Nomor 6 Jakarta, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Penelitian Tanaman Padi berkomitmen dengan visi “ mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Penelitian Tanaman Padi melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian

negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.

- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.

Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan

mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi

sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan

di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang

dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai

*Penyusutan
Aset Tetap*

dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas

dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2016	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1,274,000,000	1,274,000,000
Pendapatan Lain-lain	1,498,600,000	1,498,600,000
Jumlah Pendapatan	2,772,600,000	2,772,600,000
Belanja		
Belanja Pegawai	16,302,310,000	16,591,581,000
Belanja Barang	38,399,320,000	27,107,552,000
Belanja Modal	22,134,600,000	16,106,842,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	76,836,230,000	59,805,975,000

Realisasi

Pendapatan

Rp3.068.901.4

72

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.068.901.472,00 atau mencapai 110,69% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.772.600.000,00. Pendapatan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	1,274,000,000	1,302,319,599	102.22
Pendapatan Lain-lain	1,498,600,000	1,766,581,873	117.88
Jumlah	2,772,600,000	3,068,901,472	110.69

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2016 mengalami kenaikan 2,83 persen dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pelayanan (jasa) akuntansi yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Selain itu, Pendapatan Lain-lain Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi mengalami kenaikan sebesar 4,76 persen yang berasal antara lain dari pendapatan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari tahun anggaran yang lalu.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	1,302,319,599	1,292,080,583	0.79
Pendapatan Lain-lain	1,766,581,873	1,394,904,111	26.65
Jumlah	3,068,901,472	2,686,984,694	14.21

Realisasi

Belanja Negara

Rp57.830.635.8

44

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp57.830.635.844,00 atau 96,70% dari anggaran belanja sebesar Rp59.805.975.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	16,591,581,000	16,531,061,669	99.64
Belanja Barang	27,107,552,000	26,288,032,663	96.98
Belanja Modal	16,106,842,000	15,023,588,500	93.27
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	59,805,975,000	57,842,682,832	96.72
Pengembalian		(12,046,988)	-
Jumlah	59,805,975,000	57,830,635,844	96.70

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar 2,72%

dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu belanja pada tahun 2016 lebih besar dibandingkan tahun 2015, hal itu mengakibatkan jumlah realisasi pada tahun 2016 menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya;
2. Adanya self blocking anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.400.000.000,- yang tidak bisa direalisasikan dan menjadi sisa anggaran tahun 2016.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	16,519,014,681	16,878,536,570	(2.13)
Belanja Barang	26,288,032,663	27,677,412,653	(5.02)
Belanja Modal	15,023,588,500	7,939,785,228	89.22
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	57,830,635,844	52,495,734,451	10.16

*Belanja
Pegawai
Rp16.519.014.
681*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.519.014.681,00 dan Rp16.878.536.570,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami penurunan

sebesar -2,13% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan realisasi belanja pada tahun 2016 terjadi akibat adanya pegawai yang pensiun.
2. Anggaran lembur pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga mempengaruhi total realisasi belanja dibandingkan tahun 2015.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	16,432,320,669	15,967,267,923	2.91
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	98,741,000	920,645,000	(89.27)
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	16,531,061,669	16,887,912,923	(2.11)
Pengembalian Belanja Pegawai	(12,046,988)	(9,376,353)	28.48

*Belanja
Barang
Rp2.683.000.00*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp26.288.032.663,00 dan Rp27.677.412.653,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -5,02% dari Realisasi Belanja Barang TA 2015. Hal ini antara lain disebabkan oleh pagu anggaran tahun 2016 lebih kecil dibandingkan tahun 2015 dan adanya self bloking anggaran belanja pada tahun 2016.

Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2,364,419,023	1,410,618,777	67.62
Belanja Barang Non Operasional	12,981,794,950	14,588,490,528	(11.01)
Belanja Jasa	2,340,755,707	2,497,572,245	(6.28)
Belanja Pemeliharaan	2,570,233,240	3,153,988,100	(18.51)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,030,829,743	6,026,743,003	0.07
Belanja Barang untuk diserahkan kepada	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	26,288,032,663	27,677,412,653	(5.02)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	26,288,032,663	27,677,412,653	(5.02)

Belanja Modal
Rp15.023.588.5
00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp15.023.588.500 dan Rp7.939.785.228. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 89,22% dibandingkan TA 2015 disebabkan oleh adanya anggaran SMARTD yang merupakan dana pinjaman luar negeri sebesar Rp. 7.779.600.000 yang mengakibatkan pagu anggaran belanja modal pada tahun 2016 lebih besar dibandingkan tahun 2015.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9,787,291,500	4,040,297,228	142.24
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,433,780,000	1,811,292,000	89.58
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,752,522,000	2,038,200,000	(14.02)
Belanja Modal Lainnya	49,995,000	49,996,000	(0.00)
Belanja Modal BLU	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	15,023,588,500	7,939,785,228	89.22
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	15,023,588,500	7,939,785,228	89.22

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat penambahan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 dan TA 2015.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.787.291.500,00 dan Rp4.040.297.228,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 142,24% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya dana SMARTD pada tahun 2016 untuk pembelian peralatan laboratorium jadi menyebabkan pagu belanja peralatan dan mesin pada tahun 2016 lebih besar dibandingkan tahun 2015.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.433.780.000,00 dan Rp1.811.292.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung

dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 89,58% dibandingkan TA 2015. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari pembangunan gedung TSTP dan pengembangan gedung.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.752.522.000,00 dan Rp2.038.200.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -14,02% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan paket pengadaan pada tahun 2016 lebih kecil dibandingkan paket pengadaan tahun 2015.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp49.995.000,00 dan Rp49.996.000,00. Realisasi pada belanja modal lainnya tidak mengalami perubahan yang signifikan atau cenderung sama dari tahun sebelumnya.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas
Rp19.560.000*

C.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp19.560.000,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah	19,560,000	-
Jumlah	19,560,000	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima
Rp811.450.00
0*

C.2 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp811.450.000 dan Rp657.050.000, pendapatan tersebut merupakan pendapatan jasa lainnya yang berupa pendapatan dari sewa lahan diseminasi. Pendapatan tersebut terbagi-bagi pada lahan teknis dan setengah teknis, dimana itu merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Rincian pendapatan yang masih harus diterima tahun 2016 adalah sebagai berikut :

No	Lokasi	Jenis Lahan	Luas/ha	Tarif	Jumlah Setoran
1	KP. Muara	½ Teknis	7.75	2,000,000.00	15,500,000.00
2	KP. Kuningan	½ Teknis	18.60	2,000,000.00	37,200,000.00
3	KP. Pusaka	Teknis	30.00	2,500,000.00	75,000,000.00
4	Sukamandi	Teknis	273.50	2,500,000.00	683,750,000.00
JUMLAH					811,450,000.00

C.3 Persediaan

Persediaan

Rp413.125.000

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.445.610.400,00 dan Rp1.746.570.750,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2016 dan 2015

Jenis	TH 2016	TH 2015
Barang Konsumsi	1,521,400	18,109,000
Barang untuk Pemeliharaan	-	1,730,750
Bahan Baku	2,444,089,000	1,726,731,000
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	2,445,610,400	1,746,570,750

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Untuk jenis persediaan bahan baku merupakan stok persediaan benih padi UPBS.

C.4 Tanah

Tanah

Rp445.664.954.00

00

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2016 dan 31

Desember 2015 tidak mengalami perubahan, karena tidak ada penambahan maupun pengurangan transaksi asset yaitu sebesar Rp445.664.954.000,00

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	445,664,954,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2016	445,664,954,000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2016

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.330.800,00m2	Jalan Raya 12 Sukamandi - Subang Rt.37/37, Ciasem	85,171,200,000
2	2.626.160,00m2	Jln. Raya 9 Subang Rt.36/07, Patok Beusi	168,538,400,000
3	356.500,00m2	Jln. Raya Pusakanagara No. 122 Rt.03/01, Pusakanagara	18,538,000,000
4	399.237,00m2	Jln. Raya Ciapus No. 25A Rt.03/13, Bogor Barat	96,615,354,000
5	120.300,00m2	Jln. Raya Pusakanagara No. 122 Rt.03/01, Pusakanagara	6,255,600,000
6	33.780,00m2	Jln. Raya Cigadung Rt.28/06, Kuningan	8,309,880,000
7	26.460,00m2	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	6,494,400,000
8	8.000,00m2	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	1,384,000,000
9	100.940,00m2	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt., Cigugur	24,831,240,000
10	20.080,00m2	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	4,959,760,000
11	78.940,00m2	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	19,419,240,000
12	7.670,00m2	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	2,116,920,000
13	17.520,00m2	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	3,030,960,000
Jumlah			445,664,954,000

Peralatan dan
Mesin

Rp84.165.133.19

5

C.5 Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp84.165.133.195,00 dan Rp73.931.043.695,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	73,931,043,695
Mutasi tambah:	
Pembelian	9,787,291,500
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	550,248,000
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Koreksi Pencatatan	(103,450,000)
Saldo per 31 Desember 2016	84,165,133,195
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(63,368,715,643)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	20,796,417,552

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

No	Nama Alat	Unit	Harga satuan	Jumlah
1	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 3	1	33,655,500	33,655,500
2	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 2	2	30,650,000	61,300,000
3	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4	1	392,190,000	392,190,000
4	Genset 500 KVA	1	822,250,000	822,250,000
5	Drone dan Aesoris	1	33,350,000	33,350,000
6	Perakitan Pascapanen	1	146,990,000	146,990,000
7	Pendingin Ruangan (AC)	4	9,982,500	39,930,000
8	Grain Moistur Tester	5	5,998,000	29,990,000
9	Bor Tanah	6	1,460,000	8,760,000
10	GPS	2	6,500,000	13,000,000
12	AAS	1	1,646,753,929	1,646,753,929
13	Oven	1	66,391,929	66,391,929
14	Korifi Meter	1	39,228,929	39,228,929
15	Timbangan Analitik 2 Desimal	1	21,078,929	21,078,929
16	Outomatic Kjekahl Equipment	1	1,345,418,929	1,345,418,929
17	Automatic Soxhlet	1	679,391,929	679,391,929
18	Liquid Chromatography	1	1,216,802,929	1,216,802,929
19	Freezher Dryer	1	351,423,929	351,423,929
20	Inkubator	1	68,801,929	68,801,929
21	Nitrogen Evaporator	1	624,828,929	624,828,929
22	Sample Preparator Automatic	1	834,584,929	834,584,929
23	Hidrogen Generator for GCMS	1	306,665,929	306,665,929
24	UPS	2	93,255,929	186,511,857
25	Notebook	4	20,524,250	82,097,000
26	AC	1	9,600,000	9,600,000
27	Infocus/Projektor	1	14,800,000	14,800,000
28	Cubicle	1	173,500,000	173,500,000
29	Gordeng	297	252,000	74,844,000
30	Portable Leaf Area Meter	1	275,693,000	275,693,000
31	Ranchmat Metrohm 743	1	43,896,000	43,896,000
32	Micropette Research Plus Adjustable Package 6 Pcs dan Carousel	1	19,419,000	19,419,000
33	Soil Moistur Meter	1	124,142,000	124,142,000
				9,787,291,500

DAFTAR PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN TA 2016

Daftar Rincian Transfer Masuk tahun 2016

No	Instansi	Nama Barang	Unit	Harga	Jumlah
1	BB Mektan	Power Weeder	1	11,000,000	11,000,000
		Mini Combine Harvester	3	129,360,000	388,080,000
		Jarwo Transplanter	2	62,227,500	124,455,000
2	Balitbangtan	Sony Voice Recorder	1	776,000	776,000
		Camera Digital Canon EOS 1200D Kit-Black	1	5,070,000	5,070,000
		Note Book Asus Transformer Book	1	6,367,000	6,367,000
		Lap Top Acer Aspire V3-371	2	7,250,000	14,500,000
Jumlah					550,248,000

Mutasi kurang merupakan koreksi pencatatan kelebihan input dari 2 alat, yaitu Sepeda motor Rp. -4.250.000,- dan Station Wagon Rp. -99.200.000,-.

Gedung dan
Bangunan

Rp62.000.681.87

6

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp62.000.681.876,00 dan Rp58.792.942.876,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	58,792,942,876
Mutasi tambah:	
Perbaikan dan pembangunan gedung	3,433,780,000
Mutasi kurang:	(226,041,000)
Saldo per 31 Desember 2016	62,000,681,876
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(19,574,581,461)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	42,426,100,415

Transaksi mutasi kurang Gedung dan Bangunan berasal dari penghentian aset yang sudah tidak digunakan lagi yaitu berupa Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen.

Rincian penambahan aset tetap Gedung dan Bangunan

disajikan pada tabel berikut ini :

DAFTAR PENGADAAN GEDUNG DAN BANGUNAN TAHUN 2016

No.	Kegiatan	Nilai (Rp.)
1	Renovasi Gudang dan Bengkel Alsintan	1,004,783,000
2	Perbaikan Gedung Pendukung	380,404,000
3	Perbaikan Gudang UPBS	230,190,000
4	Pembangunan Gedung RMU dan Drier	1,042,880,000
5	Pembangunan Gedung Alsintan TSP	775,523,000
	Jumlah	3,433,780,000

Jalan, Jaringan

dan Irigasi

Rp9.289.281.39

6

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.289.281.396,00 dan Rp7.536.759.396,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	7,536,759,396
Mutasi tambah:	
Pembangunan Jalan Area TSTP	1,752,522,000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2016	9,289,281,396
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(3,666,754,515)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	5,622,526,881

Mutasi tambah:

- Berupa pembangunan jalan dan area parker TSTP.
- Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada tabel berikut ini :

DAFTAR PENGADAAN JALAN, JARINGAN DAN JEMBATAN TAHUN 2016

No.	Kegiatan	Nilai (Rp.)
1	Pembuatan Jalan Area TSP	1,082,095,900
2	Pembuatan Area Parkir TSP	670,426,100
	Jumlah	1,752,522,000

Aset Tetap

Lainnya

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak

Rp761.402.00
0

dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp761.402.000,00 dan Rp711.407.000,00. Aset tetap tersebut berupa jurnal dalam dan luar negeri. Mutasi transaksi atas aset tetap ini untuk Tahun 2016, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	711,407,000
Mutasi tambah:	
Pengadaan Jurnal dalam dan luar negeri	49,995,000
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2016	761,402,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	0
Nilai Buku per 31 Desember 2016	761,402,000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada tabel berikut ini :

No.	Judul	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
1	Seed Science and Technology Vol. 43, No. 1-3, 2015	3 Jilid	3.300,000	9.900,000
2	Seeds, Second Edition: Ecology, Biogeography, and Evolution of Dormancy and Germination Hardcover - March 27, 2014 by Carol C. Baskin (Author), Jerry M. Baskin (Author) ISBN-13: 978-0124166776	1 Bks.	2.850,000	2.850,000
3	Greenhouse Technology and Management 2nd edition Nicolas Castilla ... 2013 ISBN-10: 0124165776	1 Bks.	3.990,000	3.990,000
4	Biochar: Production, Characterization, and Applications (Urbanization, Industrialization, and the Environment) by Yong Sik Ok (Editor), Sophie M. Uchima (Editor), Scott X. Chang (Editor), Manthi Bolek (Editor) (Editor), Scott X. Chang (Editor), Manthi Bolek (Editor) ISBN-13: 978-1482242294 ISBN-10: 148224229X	1 Bks.	2.200,000	2.200,000
5	Morphological & Molecular Characterization of Advanced Lines of Rice: Oryza Sativa Paperback - August 21, 2013. [Paperback] by Shumala Qureshi (Author), Fida Muhammad Abbas (Author) ISBN-10: 3659319988 ISBN-13: 978-3659319983	1 Bks.	1.995,000	1.995,000
6	NGSR Early Maturing Rice Lines: Morphological and Molecular Characterization of Early Maturing Rice(Oryza sativa L.)Lines. Characterization of Early Maturing Rice(Oryza sativa L.)Lines. by Md. Manik Sarkar (Author). Paperback - November 14, 2013 ISBN-10: 3659482455 ISBN-13: 978-3659482458	1 Bks.	1.370,000	1.370,000
7	Plant Biotechnology: The Genetic Manipulation of Plants. 2nd Edition (2008) by Adrian Slater (Author), Nigel W. Scott (Author), Mark R. Fowler (Author) ISBN-13: 978-0199282616 ISBN-10: 0199282617	1 Bks.	985,000	985,000
8	Abiotic Stresses in Crop Plants. 2014. Edited by Usha Chakraborty and Bishwanath Chakraborty ISBN: 9781780643731. Hard cover	1 Bks.	3.450,000	3.450,000
9	Face Physiology and Productivity: Under Stress Conditions by Abid Majeed (Author), Asghar Bano (Author), Muhammad Asim (Author) Paperback - June 1, 2011 ISBN-10: 3639339150 ISBN-13: 978-3639339154	1 Bks.	2.300,000	2.300,000
10	Bioenergy and Biological Invasions: Ecological, Agronomic and Policy Perspectives on Minimizing Risk (CABI Invasives Series) Hardcover - April 1, 2015 by Lauren D. Quinn (Editor), David P. Mellega (Ed.), Jacob N. Barney (Ed.) ISBN-13: 978-1780643304 ISBN-10: 1780643306	1 Bks.	3.045,000	3.045,000

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-86.610.051.619,00 dan Rp-77.340.267.446,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Judul	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
11	Genetics and Genomics of Rice (Part Genetics and Genomics: Crops and Models). 2013th Edition by Cifa Zhang (Editor), Rod A. Wing (Editor) ISBN-13: 978-1461479024 ISBN-10: 1461479029	1 Ecs.	4,390,000	4,390,000
12	Flavour Development, Analysis and Perception in Food and Beverages (Woodhead Publishing Series in Food Science, Technology and Nutrition) Hardcover - December, 2014 by J K Parker (Editor), Stephen Emore (Editor), Lisa Methven (Editor) ISBN-13: 978-1782421030 ISBN-10: 1782421033	1 Ecs.	6,400,000	6,400,000
13	Face : Chemistry and Technology by Elaine T. Champagne (Mar 15, 2004) ISBN-13: 978-1891127342 ISBN-10: 1891127349	1 Ecs.	4,850,000	4,850,000
14	BPS. Statistik Perdagangan Luar Negeri. 2014	3 jld	1,380,000	460,000
15	BPS. Statistik Indonesia 2015	1 Ecs.	370,000	370,000
16	BPS. Statistik Harga Konsumen Pedesaan: Kelompok Makanan 2014	1 Ecs.	130,000	130,000
17	BPS. Statistik Nilai Tukar Petani 2014	1 Ecs.	150,000	150,000
18	Membuat MOL dan Kompos dari sampah rumah tangga	1 Ecs.	50,000	50,000
19	Membuat bio pestisida Oleh Untung Suw ahyono. 2013	1 Ecs.	70,000	70,000
20	Pengantar Ilmu Pertanian : agrars, agrobisnis, agribisnis, dan agroteknologi Oleh Tuhana Taufiq Andrianto. 2014	1 Ecs.	120,000	120,000
				49,995,000

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap Rp-
86.610.051.619

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

TA 2016 dan 2015

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	84,165,133,195	63,368,715,643	20,796,417,552
2	Gedung dan Bangunan	62,000,681,876	19,574,581,461	42,426,100,415
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,289,281,396	3,666,754,515	5,622,526,881
4	Aset Tetap Lainnya	761,402,000	0	761,402,000
Akumulasi Penyusutan		156,216,498,467	86,610,051,619	69,606,446,848

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud
Rp10.850.000

C.10 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.850.000,00 dan Rp8.025.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi berupa *Paten*, yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	8.025.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	2.825.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2016	10.850.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2016	(1.412.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2015	9.437.500

Mutasi tambah:

- Adanya transfer masuk berupa paten dari BPATP

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 disajikan dalam lampiran:

Aset Lain-Lain
Rp293.003.500

C.11 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp293.003.500,00 dan Rp66.962.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	66.962.500
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	226.041.000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2016	293.003.500
Akumulasi Penyusutan	(184.503.820)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	108.499.680

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penambahan adalah dari reklasifikasi 2 unit Rumah Negara gol. I B Permanen yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi senilai Rp226.041.000.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada tabel berikut ini :

Rincian Aset Lain-lain

No.	Nama Barang	Kondisi barang	Rupiah Aset
1	Colt L300	Rusak	17,000,000
2	Toyota Pickup	Rusak	22,662,500
3	Daihatshu Bak terbuka	Rusak	27,300,000
4	Rumah Negara Gol I B	Rusak Berat	139,390,000
5	Rumah Negara Gol I B	Rusak Berat	86,651,000
	Jumlah		293,003,500

Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp-185.916.320

C.12 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-185.916.320,00 dan Rp-66.962.500,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Paten	5.650.000	1.412.500	4.237.500
Aset Tak Berwujud	5.200.000	0	5.200.000
Jumlah	10.850.000	1.412.500	9.437.500
Aset Lain-lain	293.003.500	184.503.820	108.499.680
Jumlah	303.853.500	185.916.320	117.937.180

Transaksi penambahan penyusutan amortisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Untuk alat angkut darat bermotor nilai penyusutannya sebesar Rp. 66.962.500
- Untuk bangunan gedung tempat tinggal nilai penyusutannya sebesar Rp. 117.541.320

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp159.558.90

C.13 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp159.558.908,00 dan Rp220.229.522,00. Utang kepada

Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandiper tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Pembayaran Langganan Listrik	157,179,708	Pembayaran listrik bulan Desember 2016
Pembayaran Langganan Air	2,379,200	Pembayaran Air bulan Desember 2016
Total	159,558,908	

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp0*

C.14 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp85.200.000,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari sewa gedung koperasi dan sewa ATM yang jangka waktu kontraknya habis pada tahun 2016,

*Ekuitas
Rp518.506.39
9.520*

C.15 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp518.506.399.520,00 dan Rp511.403.055.749,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP

Rp3.291.554.910

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.291.554.910,00 dan Rp2.680.615.705,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa dan sewa	1,718,132,410	1,458,165,455	17.83
Pendapatan Lain-lain	1,573,422,500	1,222,450,250	28.71
Jumlah	3,291,554,910	2,680,615,705	22.79

Pendapatan Jasa berasal dari pendapatan lahan diseminasi, jasa giro dan jasa laboratorium. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pendapatan dari penjualan benih UPBS dan hasil samping penelitian.

Beban

Pegawai

Rp815.300.000

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.519.014.681,00 dan Rp16.878.536.570,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	11,165,331,254	10,538,427,495	5.95
Beban Tunjangan-tunjangan	3,899,870,427	3,923,587,075	(0.60)
Beban Honorarium dan Vakasi	1,355,072,000	1,495,877,000	(9.41)
Beban Lembur	98,741,000	920,645,000	(89.27)
Jumlah	16,519,014,681	16,878,536,570	(2.13)

Beban

Persediaan

Rp451.000.00

0

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.623.777.850,00 dan Rp5.972.127.383,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	1,354,358,000	1,280,740,910	5.75
Beban Persediaan Bahan Baku	5,262,071,850	4,667,281,773	12.74
Beban Persediaan Lainnya	7,348,000	24,104,700	(69.52)
Jumlah	6,623,777,850	5,972,127,383	10.91

Beban Barang

dan Jasa

Rp12.435.716.

316

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12.435.716.316,00 dan Rp14.097.331.324,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan

alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Terjadi penurunan Beban Barang dan Jasa pada tahun 2016 yang diakibatkan adanya self blocking anggaran yang menjadi salah satu penyebab turunnya beban barang dan jasa . Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	1,691,290,183	661,468,217	155.69
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	72,379,500	118,797,000	(39.07)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,973,000	2,995,000	(0.73)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	185,400,000	179,600,000	3.23
Beban Barang Operasional Lainnya	406,620,500	453,514,400	(10.34)
Beban Bahan	1,169,928,800	2,749,004,600	(57.44)
Beban Honor Output Kegiatan	269,650,000	935,876,000	(71.19)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,351,633,400	6,421,410,000	(1.09)
Beban Langganan Listrik	2,058,071,893	2,308,197,186	(10.84)
Beban Langganan Telepon	28,781,890	26,759,021	7.56
Beban Langganan Air	31,487,150	41,209,900	(23.59)
Beban Jasa Profesi	167,500,000	198,500,000	(15.62)
Jumlah	12,435,716,316	14,097,331,324	(11.79)

Beban

Pemeliharaan

Rp2.962.224.6

90

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.962.224.690,00 dan Rp3.301.210.160,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2016 dan 2015

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	768,689,740	1,129,741,500	(31.96)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	267,996,000	261,836,200	2.35
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,401,053,000	1,511,510,400	(7.31)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	132,494,500	250,900,000	(47.19)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	391,991,450	147,222,060	166.26
Jumlah	2,962,224,690	3,301,210,160	(10.27)

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp6.030.829.7
43

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.030.829.743,00 dan Rp6.026.743.003,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh jumlah kegiatan penelitian yang meningkat tahun 2016. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	5,879,992,343.00	5,579,490,305.00	5.39
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	42,661,000.00	35,040,000.00	21.75
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	108,176,400.00	373,174,698.00	(71.01)
Jumlah	6,030,829,743.00	5,987,705,003.00	0.72

Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp9.412.472.5
95

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.412.472.595,00 dan Rp10.052.278.300,00. Beban

Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2016 dan 2015*

Uraian	30 Juni 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6,288,523,813	6,828,069,790	(7.90)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,770,395,440	2,902,081,485	(4.54)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	102,209,330	114,334,730	(10.61)
Beban Penyusutan Irigasi	126,823,537	115,360,653	9.94
Beban Penyusutan Jaringan	115,478,835	92,431,642	24.93
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	9,041,640	-	-
Jumlah	9,412,472,595	10,052,278,300	(6.36)

Surplus dari Kegiatan Non Operasional
Rp2.541.172.7
62

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN)%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	16.946.562	4.913.989	244,86
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.340.646.000	2.350.946.000	(0,44)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *	198.255.500	0	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	14.675.300	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	2.541.172.762	2.355.859.989	7,87

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp511.403.055.7
49

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp511.403.055.749 dan Rp513.454.069.733.

Defisit LO
Rp-
48.151.308.203

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-48.151.308.203,00 dan Rp-51.292.931.046,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp0 dan Rp-706.695,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp53.929.302

E.3.2 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp53.929.302,00 dan Rp-569.426.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Transaksi
Antar
Entitas Rp55.20

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember

2015 adalah masing-masing sebesar Rp55.200.722.672 dan Rp49.812.049.757. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(3,068,901,472)
Ditagihkan ke Entitas Lain	57,811,083,344
Transfer Masuk	419,428,300
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	39,112,500
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	55,200,722,672

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2016, DDEL sebesar Rp-3.068.901.472,00 sedangkan DKEL sebesar Rp57.811.083.344,00

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp419.428.300,00 yang merupakan transfer masuk peralatan dan mesin.

E.4.3Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp19.552.000-. dari total Rp39.112.500,- yang diterima sepanjang tahun 2016 dengan nomor Register 71757101.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp0.

Ekuitas Akhir
Rp518.506.399.520

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp518.506.399.520,00 dan Rp511.403.055.749,00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 19 Januari 2017 telah dibayarkan utang kepada pihak ketiga berupa pembayaran listrik bulan Desember 2016 sebesar Rp. 157.179.708,00, sehingga sisa kewajiban Balai Besar untuk utang kepada pihak ketiga berupa pembayaran langganan air sebesar Rp. 2.379.200,00.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5229/Kpts/KU.410/12/2013, tanggal 31 Desember 2013 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Udi Herdadi, SIP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Indra Gunawan, SP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dr. Rahmini, MS.i
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Ir. Dede Kusdianan
Bendahara	: Septy Baharini

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016
 * Beban Amortisasi

URAIAN	NILAI	AK. PENYUSUTAN SD PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN SD PERIODE INI	NILAI BUKU
PERALATAN DAN MESIN	84.607.071.523	57.350.712.157	6.321.375.589	132.566.225	63.804.653.971	20.802.417.552
ALAT BESAR DARAT	872.122.840	100.411.626	85.198.570	(2)	185.610.194	686.512.646
ALAT BANTU	166.187.000	35.077.000	23.551.426	(7)	58.628.419	107.558.581
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	5.473.076.518	3.321.485.603	605.936.260	(126.293.144)	3.801.128.719	1.671.947.799
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	15.000.000	15.000.000	-	-	15.000.000	-
ALAT BENGKEL BERMESIN	21.000	21.000	-	-	21.000	-
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	24.318.000	17.028.000	4.860.000	-	21.888.000	2.430.000
ALAT UKUR	801.917.929	58.590.000	116.333.686	(1)	174.923.685	626.994.244
ALAT PENGOLAHAN	14.276.686.228	12.822.368.034	423.642.698	124.682.166	13.370.692.898	905.993.330
ALAT KANTOR	1.562.360.500	1.169.187.388	150.525.222	25.228.890	1.344.941.500	217.419.000
ALAT RUMAH TANGGA	9.389.832.762	7.281.680.889	644.403.994	54.151.979	7.980.236.862	1.409.595.900
ALAT STUDIO	541.031.858	270.716.500	70.069.472	3.009.198	343.795.170	197.236.688
ALAT KOMUNIKASI	98.870.000	65.370.500	4.877.000	7.080.000	77.327.500	21.542.500
PERALATAN PEMANCAR	2.390.925.000	686.021.250	239.092.500	-	925.113.750	1.465.811.250
PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	13.000.000	4.766.674	866.666	(16)	5.633.324	7.366.676
ALAT KEDOKTERAN	274.822.300	213.755.723	36.497.545	(3.827.658)	246.425.610	28.396.690
UNIT ALAT LABORATORIUM	42.478.824.191	28.476.275.041	3.375.122.192	(42.267.286)	31.809.129.947	10.669.694.244
UNIT ALAT LABORATORIUM KIMA NUKLIR	1.803.692.928	143.839.645	120.246.182	(36)	264.085.791	1.539.607.137
RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	103.000	103.000	-	-	103.000	-
ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	638.681.229	5.632.254	91.164.064	(608.893)	96.187.425	542.493.804
ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & PERSENJATAAN NON SENJATA API	4.548.000	4.548.000	-	-	4.548.000	-
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	19.550.000	19.550.000	-	-	19.550.000	-
KOMPUTER UNIT	421.625.900	378.532.026	36.013.429	(196.993)	414.348.462	7.277.438
PERALATAN KOMPUTER	2.185.362.340	1.716.652.924	171.322.263	56.478.028	1.944.453.215	240.909.125
ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	551.616.000	303.517.880	58.200.620	35.130.000	396.848.500	154.767.500
ALAT PENGEBORAN NON MESIN	6.300.000	1.575.000	630.000	-	2.205.000	4.095.000
ALAT KERJA PENERBANGAN	193.258.000	77.303.200	19.325.800	-	96.629.000	96.629.000
UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	275.460.000	105.600.000	27.546.000	-	133.146.000	142.314.000
GEDUNG DAN BANGUNAN	127.878.000	56.103.000	15.950.000	-	72.053.000	55.825.000
BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	62.049.931.876	17.044.223.318	2.771.409.284	(234.051.636)	19.581.580.966	42.468.350.910
BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	39.452.247.639	9.745.406.106	1.559.069.236	66.990.946	11.371.466.288	28.080.781.351
TUGU/TANDA BATAS	22.577.842.737	7.297.626.722	1.211.943.218	(301.042.582)	8.208.527.358	14.369.315.379
JALAN DAN JEMBATAN	19.841.500	1.190.490	396.830	-	1.587.320	18.254.180
JALAN	4.178.936.300	2.315.689.260	102.209.330	-	2.417.898.590	1.761.037.710
IRIGASI	4.178.936.300	2.315.689.260	102.209.330	-	2.417.898.590	1.761.037.710
BANGUNAN AIR IRIGASI	3.712.120.796	594.656.195	126.823.537	(8.657.667)	712.822.065	2.999.298.731
BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	3.370.397.796	363.156.193	122.741.203	(8.657.661)	477.239.735	2.893.158.061
JARINGAN	341.723.000	231.500.002	4.082.334	(6)	235.582.330	106.140.670
JARINGAN	1.398.224.300	444.070.775	115.478.835	(23.515.750)	536.033.860	862.190.440
INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	54.802.200	2.740.110	1.370.056	(2)	4.110.164	50.692.036
JARINGAN AIR MINUM	882.240.000	233.111.530	105.447.570	(23.023.770)	315.535.330	566.704.670
JARINGAN LISTRIK	394.193.100	141.230.135	8.661.209	(491.978)	149.399.366	244.793.734
JARINGAN TELEPON	66.989.000	66.989.000	-	-	66.989.000	-
ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	293.003.500	66.962.500	9.041.640	108.499.680	184.503.820	108.499.680
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	66.962.500	66.962.500	-	-	66.962.500	-
BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	226.041.000	-	9.041.640	108.499.680	117.541.320	108.499.680
JUMLAH	156.239.288.295	77.816.314.205	9.446.338.215	(25.159.148)	87.237.493.272	69.001.795.023

Lampiran II: Daftar Aset Tak Berwujud

Daftar Aset Tak Berwujud tahun 2016

No	Uraian	Rupiah Aset
1	Paten :	
	Room_Germinator	2,825,000
	Formulasi Biopestisida Berbahan Aktif	2,825,000
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	
A	Hak Lainnya : (Merek)	
	Varietas Padi Hibrida (Rokan)	450,000
	Varietas Padi Hibrida (Maro)	450,000
B	Aset Tak Berwujud Lainnya : (PVT)	
	Padi Hipa Pioneer	500,000
	Padi Hipa 10	500,000
	Padi Hipa Jatim 1	400,000
	Padi Hipa Jatim 2	400,000
	Padi Hipa Jatim 3	400,000
	Padi Hipa 9	400,000
	Padi Hipa 11	400,000
	Padi Hipa 12 SBU	400,000
	Padi Hipa 13	500,000
	Padi Hipa 14	400,000
	Jumlah Aset Tak Berwujud	10,850,000